

MENGUBAH MOTIVASI BERIBADAH

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Amos 5:21-27

“Tetapi biarlah keadilan bergulung-gulung seperti air dan kebenaran seperti sungai yang selalu mengalir.” (ayat 24)

Anda mungkin pernah membaca tulisan atau meme (semacam kartun mini) yang memuat ajakan bergereja pada hari Minggu: *“Jangan lupa ke gereja, biar tambah tampan.”* Kurang lebih begitulah yang dituliskan, atau kadang ditambahi gambar tertentu, dan biasanya yang mengirimkannya adalah kaum hawa. Tujuannya jelas, mereka ingin pria yang mereka sayangi tidak melupakan ibadah. Yang jadi pertanyaannya, benarkah rutin bergereja membuat kita hidup berkenan kepada-Nya?

Amos adalah nabi yang melayani pada masa raja Yerobeam II. Pada saat itu, orang Israel gemar beribadah kepada Tuhan. Perayaan-perayaan ibadah dihadiri banyak orang. Namun, keadilan tidak menjadi perhatian para pemuka agama. Orang miskin dieksploitasi orang kaya, ibadah menjadi

sekadar rutinitas, dan pendengar firman tak lain adalah orang-orang yang sekadar beribadah. Di tengah-tengah situasi seperti inilah Amos berseru agar keadilan dan kebenaran mengalir, ditegakkan di tengah masyarakat. Keadaan itu mirip dengan yang terjadi pada zaman nabi Yesaya (Yes. 1:13-16).

Apakah motivasi kita beribadah? Karena *“hari Minggu terasa tidak lengkap kalau tidak ke gereja?”* Atau ingin menyukakan orang-orang tertentu, seperti pasangan kita, yang akan memuji kita lebih tampan atau cantik bila kita beribadah? Ibadah yang sejati lahir dari niat untuk menjadi pelaku firman (Yak. 1:22). Dan pelaku firman adalah orang-orang yang suka mencari kebenaran dan keadilan untuk ia lakukan dan ia pertahankan dalam kehidupannya.

IBADAH MENJADI BERMAKNA KARENA ORANG MERINDUKAN KEBENARAN, BUKAN SEMATA-MATA Mencari PUJIAN.



POOLS OF WATER IN THE WILDERNESS

Psalms 114:7-8

“Tremble, O earth, at the presence of the Lord, At the presence of the God of Jacob, Who turned the rock into a pool of water, The flint into a fountain of waters.” (NKJV)

Mazmur 114:7-8

“Gemetarlah, hai bumi, di hadapan Tuhan, di hadapan Allah Yakub, yang mengubah gunung batu menjadi kolam air, dan batu yang keras menjadi mata air!.” (TB)

TETAP SETIA

Ayat Bacaan: 1 Raja-raja 11:5-6

"Demikianlah Salomo mengikuti Asytoret, dewi orang Sidon, dan mengikuti Milkom, dewa kejijikan sembah orang Amon, dan Salomo melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, dan ia tidak dengan sepenuh hati mengikuti TUHAN, seperti Daud, ayahnya."

Salomo mempunyai banyak sekali istri (700 orang) juga gundik (300 orang). Mereka berasal dair berbagai bangsa yang tidak menyembah kepada Tuhan Allah Israel. Di masa tuanya Salomo lebih tertarik kepada istrinya daripada Tuhan. Istri-istrinya membuat hatinya condong untuk menyembah kepada dewa-dewi yang merupakan kejijikan bagi Tuhan. Sayang sekali Salomo tidak mau setia mengikuti Tuhan sampai akhir, ia berpaling dari Tuhan dan berpaut kepada dewa-dewi sesembahan bangsa-bangsa lain. Salomo

menutup tahun-tahun kehidupannya justru dengan melakukan apa yang jahat di mata Tuhan.

Memang memelihara kesetiaan membutuhkan keinginan dan perjuangan yang kuat. Bisa jadi di awal dan tengah-tengah kehidupan, kita hidup setia dan melakukan apa yang baik dihadapan Tuhan dan sesama tapi kemudian kita mengakhiri hidup kita dengan tidak setia dan tidak baik. Hati-hatilah dengan semua godaan dalam bentuk apapun yang dapat membuat kita tidak setia baik kepada Tuhan atau pasangan kita, atau pelayanan kita, dan lain-lain.

Selamat bersyukur bahwa engkau dari dulu sampai sekarang tetap menunjukkan kesetiaanmu kepada Tuhan. Selamat menjalani hidup ini dengan tetap Setia kepada Tuhan sampai akhir dan tidak berpaut kepada yang lain.

BERSINAR DI TENGAH KECELAPAN

Kesaksian seorang teman Date bernama Ely(anak pemilik Sucaco, Jakarta): Makko Brimob (11-08-17), Saya bersyukur mendapat kesempatan bersama team GKY membesuk Ahok.

Rencana mau menghibur dan memberi semangat pada Ahok, malah saya yang di hibur dan mendapat semangat baru setelah bertemu dengan Ahok. Kami ber 14 orang, saya masuk yang paling belakang, begitu melihat saya Ahok langsung jabat tangan saya sambil menyebut nama saya, "*Ci Ely juga ikut?*"

Saya jadi terharu melihat wajah Ahok yang bersinar, dengan senyum lebar, menyambut kita. 30 menit berlalu begitu cepat, dengan rasa kagum saya dengar dia bercerita

tentang: Tempat dia di tahan, luas tanah 60 Hektar, penghunian 4,000KK, rumah susun yang rusak, gaji Polisi yang minim.

Bagaimana caranya memberkati kehidupan Polisi dan keluarga mereka. Dia tidak bicara banyak tentang dirinya, cuma menjawab pada saat kita bertanya: "*Anak-anak datang nengok?*" dia jawab "*tidak*", karena kalau mereka datang dia pengen pulang rumah. "*Istri datang nengok?*" Dia jawab "*iya, seminggu datang 3-4 kali*".

Pada ultah ke 51 tanggal 29 Juni, Ahok dapat hadiah buku dari Gramedia, sekarang ini Ahok berjualan buku seharga Rp.750,000.- dengan di bubuhi tanda tangan Ahok, dalam waktu 1 bulan dana sudah terkumpul lebih dari 2 milyar, semuanya di sumbangkan untuk

Makko Brimob.

Ahok di jaga oleh 4.000 polisi, lebih ketat dari penjagaan president Jokowi. Ahok tetap jadi Terang yang bercahaya, memancarkan kasih Kristus Yesus walaupun di dalam tahanan.

Ahok tetap beribadah: di dalam Makko Brimob, komplit ada Pendeta, pengiring music, singer, pendoa, penyambut tamu. Ternyata semuanya dilakukan oleh Ahok sendiri. Luar biasa.

Ahok menghimbau kita untuk sumbang bibit lele, karena ada danau besar di lingkungan Makko Brimob, agar menambah

gizi buat polisi dan keluarganya. Ahok juga menghimbau untuk bantu sumbang kebutuhan memperbaiki rumah susun.

2 Korintus 3:17, “*Sebab Tuhan adalah Roh, dan dimana ada Roh, disitu ada kemerdekaan.*”

Karena Roh Allah menyertai Ahok, walaupun di tahanan Ahok tetap orang yang merdeka, Ahok tetap dapat memberkati, menjadi garam dan terang dimanapun Ahok berada. Ahok bagaikan berlian, bersinar cerah dimanapun dia berada.

Bagaimana dengan kita? Sudahkan kita bercahaya di manapun kita di tempatkan?

MENABUR KEBAIKAN

Jika kau tidak ingat dimana kau tebar benih-benih tanaman, suatu saat air hujanlah yang akan memberitahukannya, karena ia yang akan menumbuhkannya.

Demikian juga, tebarkan benih-benih

kebaikan dimanapun dan kepada siapapun, karena kau tak pernah mengetahui dari yang manakah kau akan menuai hasilnya.

Tebarlah kebaikan walaupun sepertinya bukan pada tempatnya, karena kebaikan takkan pernah sirna dimanapun ia tertanam.



But seek first his kingdom and his righteousness, and all these things will be given to you as well. — MATTHEW 6:33 NV

“all these things” referred to in this verse are all the things we need to live, as stated in the previous verses: food, clothing, shelter, etc. Jesus tells us that they will “be added to us” as we “seek first the kingdom of God”.

KEHIDUPAN ROH ATAU DUNIA?

Hidup ini adalah pilihan, dan keputusan yang kita ambil seringkali bukan paksaan. Pengalaman hidup saya sejak lahir hingga remaja selalu berfokus kepada hal yang bersifat materialistik. Setelah saya dibaptis dan terima Tuhan Yesus, maka proses demi proses datang tanpa henti dalam kehidupan saya dan membuat saya sadar bahwa materi bukanlah segalanya. Saya akhirnya menyerah karena semakin saya mengandalkan diri sendiri, justru keadaan seperti itu lebih buruk. Yohanes 4:10-14 berkata bahwa Yesuslah air kehidupan. Sebelumnya saya skeptis sekali, karena dalam hati saya berpikir apa benar hanya percaya Yesus dan menjalankan FirmanNya bisa merasa puas dan tidak haus lagi akan kebutuhan dunia (khususnya soal material).

Waktu masih remaja, saya selalu ingin diperhatikan. Dan seringkali di pergaulan saya yang kurang baik, yang saya cari adalah pengakuan. Saya ingin selalu tampil menonjol

di lingkungan saya dengan cara apa saja, tidak masalah baik atau buruk, yang penting saya harus menjadi yang terhebat. Namun pengakuan itu pun tidak membuat saya puas. Setelah saya sungguh-sungguh percaya dan mau menyalibkan keinginan daging, maka perubahan mulai terjadi. Saya tidak lagi menjadi orang yang egois dan emosional, tetapi menjadi lebih pengertian dan bijaksana dalam mengambil banyak keputusan di dalam hidup, baik bagi pribadi maupun orang lain.

Pada akhirnya saya belajar bahwa mencari apa yang dunia tawarkan tidak akan pernah ada habisnya. Sebaliknya, mengandalkan Tuhan dan percaya FirmanNya membuat saya menyadari bahwa apa yang tidak pernah saya pikirkan, dengar, atau keluar dari dalam hati saya, itulah yang Tuhan sediakan. Dan berkat Tuhan pun sungguh nyata lewat kehidupan pribadi saya. Kepuasan ilahi menyejukkan hati saya dalam damai Kristus.

KETEKUNAN YANG MEMBUAHKAN HASIL

Pernahkah saudara mendengar cerita kelinci dan kura-kura berlomba lari? Begini ceritanya, ketika memulai lomba, kura-kura diizinkan untuk lari lebih dulu. Hal ini dilakukannya untuk mencemooh kura-kura karena kelambanannya. Sepanjang lomba, kelinci terus-menerus meledek kura-kura. Setelah mencapai jarak tertentu, kelinci mengejar dan mendahului, sengaja membiarkan langkahnya menyebabkan debu berhamburan mengenai kura-kura. Lalu kelinci berkata, "*Ayo kamu jalan lagi, nanti kukejar lagi*". Kelinci begitu percaya diri. Ia menyombongkan kekuatan larinya. Namun, kura-kura pantang menyerah! Beberapa kali pikiran negatifnya menyerang dan membuatnya hampir menyerah.

Ia berpikir, "*Apa gunanya ketekunanku ini? Aku sudah ditentukan jadi 'si Lambat', ia jadi 'si Cepat'. Mana mungkin aku menang dalam pertandingan ini?*" Sedangkan pikiran positifnya berkata, "*Aku harus selesaikan pertandingan ini sampai garis akhir!*" Karena berpikir bahwa ia tidak terkalahkan, kelinci beristirahat di bawah pohon yang rindang dengan tiupan angin sepoi-sepoi. Apa yang terjadi? Kelinci mengantuk dan tertidur pulas. Sementara kelinci tertidur, kura-kura dengan tekun tetap maju dan akhirnya menang. Kecepatan lari adalah kekuatan kelinci. Namun kelinci melupakan kekuatan kura-kura, yaitu ketekunannya.

Apakah kekuatan anda hari ini? Mungkin anda pandai atau kaya, atau bahkan kedua-

duanya. Semuanya itu tidak berguna dan sia-sia jika hanya kekuatan anda yang anda andalkan. Mengapa? Karena Tuhan mau anda mengandalkan Dia. Andalkan Tuhan sebab segala sesuatu akan digoncangkan, tetapi Kerajaan Tuhan tidak akan tergoncangkan!

Ketekunan kita dalam membaca dan merenungkan Firman Tuhan akan mengajarkan kita untuk memiliki kerendahan hati dan mengandalkan Tuhan. Dalam kitab Ulangan diceritakan bagaimana Tuhan mengijinkan bangsa Israel menderita di padang gurun untuk mengajar mereka. Bangsa Israel membawa begitu banyak harta keluar dari Mesir. Apa gunanya emas di padang gurun? Yang mereka

perlukan adalah makanan. Tuhan menurunkan roti dari langit setiap hari untuk mereka makan. Kenapa setiap hari? Karena roti itu bisa basi dalam semalam. Ini cara Tuhan untuk mengajarkan kepada mereka untuk rendah hati dan mengandalkan Tuhan setiap harinya. Kita harus belajar dari Firman Tuhan ini sehingga kita bisa berkata *“Tuhan, aku tidak bisa”, “Tuhan, aku membutuhkan engkau setiap hari”,* dan yang paling penting mendapatkan pengertian bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari segala yang diucapkan Tuhan, yaitu Firman Tuhan itu sendiri. Andalkan Tuhan sebab segala sesuatu akan digoncangkan, tetapi Kerajaan Tuhan tidak akan tergoncangkan!

KATA-KATA BIJAK

Hidup ini singkat, jangan digunakan untuk berdebat, lebih baik jaga martabat, agar hidup menjadi berkat.

Ucapkan kata-kata semangat, agar sepanjang hari bisa menarik rejeki dan relasi.

Setiap orang punya sisi baik dan buruk, bicaralah kebajikannya jika di depan umum, tapi ingatkan keburukannya di ruang privat.

Marah adalah racun mental, jika diumbar secara asal akan membuat hidup pelakunya terpentak.

Jangan biasakan dusta, karna ia akan membawa sejuta derita di belakangnya.

Jangan pikirkan lagi ucapan negatif orang lain, buanglah ke tong sampah agar pikiran menjadi bersih untuk menuju peraduan mimpi.

Orang yang suka bicara kasar, hidupnya akan nyasar ke belukar yang bersuasana sukar.

Berbicara sopan bisa dilatih, mulailah

berbicara hal-hal yang etis, positif dan bermanfaat.

Orang pintar harusnya menggunakan kepintarannya untuk berbagi, bukan untuk mengakali.

Kata-kata yang menyakitkan tidak mudah dilupakan pendengarnya, karena merasuk ke hati bukan ke telinga saja.

Kalau bicara jangan keras-keras. Selain tak sopan, anda jadi tidak berkelas.

Kala ibadah, pejamkan mata dan lihatlah ke dalam, apa yang masih perlu dibersihkan agar ucapan dan tindakan tidak lagi menyakitkan.

Orang baik tidak akan mematahkan semangat, ia bahkan akan jadi berkat untuk bangkit dan berjaya.

Ketika berdiskusi, jangan paksakan opini, bukankah tiap orang mau dihargai?

Ucapan yng terlanjur meluncur sulit untuk ditarik mundur, karena itu hati-hatilah ketika bertutur.

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

See you next month!

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg